

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posisi perkerasan jalan didalam konstruksi jalan raya sangat sentral mengingat perkerasan adalah esensi didalam struktur jalan. Jalan raya selalu menuntut keberadaan perkerasan yang kuat, tahan lama, nyaman, murah tepat sasaran dan banyak hal lagi. Ini semua merupakan indikator dari keinginan agar jalan raya berfungsi sebagai mana mestinya.

Jalan raya merupakan moda transportasi darat yang memegang peranan penting dalam sektor perhubungan, terutama untuk kesinambungan distribusi barang dan jasa, serta masyarakat dan untuk pengembangan wilayah. Dalam mengatasi permasalahan lalu lintas, maka diperlukan penambahan kapasitas jalan. Untuk mendapatkan fungsi yang baik tentunya memerlukan dua hal yaitu perencanaan yang sempurna dan keberhasilan pelaksanaan agar sesuai dengan rancangan.

Sering ditemukan terjadinya kerusakan awal pada jalan-jalan yang baru diperbaiki ataupun ditingkatkan. Kerusakan-kerusakan awal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah kesalahan desain, kesalahan pelaksanaan dan pengawasan, kesalahan pemanfaatan serta kesalahan yang tidak terduga seperti akibat bencana alam dan lain sebagainya.

Provinsi Gorontalo, khususnya Kabupaten Bone Bolango merupakan daerah yang sedang berkembang, dalam rangka meningkatkan penyediaan transportasi darat. Jalan merupakan prasarana penting yang harus diperhatikan dalam pembangunan maupun pemeliharaan. Dalam proses pemeliharaan, sangat diharapkan kondisi jalan tersebut memiliki keawetan sesuai umur rencananya, dan dapat memberikan pelayanan seperti keamanan serta kenyamanan bagi pemakai jalan tersebut. Terkadang keawetan jalan tidak sesuai dengan umur rencana, hal tersebut dapat dikarenakan bahan material yang tidak sesuai, pelaksanaan konstruksi jalan yang tidak sesuai ataupun hasil pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan. Dalam tugas Akhir ini akan dilakukan

Evaluasi Campuran AC-BC pada Ruas Jalan Toto – Kantor Bupati – Danau Perintis Dengan Metode Ekstraksi Sentrifugal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil ekstraksi kadar aspal?
2. Apakah gradasi campuran AC-BC yang terkandung didalamnya memenuhi spesifikasi Bina Marga 2010 revisi 3?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persentase kadar aspal yang digunakan pada campuran AC-BC.
2. Untuk mengetahui gradasi campuran agregat yang digunakan pada campuran AC-BC.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang akan dilakukan hanya pengujian ekstraksi menggunakan alat *Centrifuge Extraction*.
2. Pengujian gradasi ekstraksi agregat AC-BC hanya pada Ruas Jalan Toto-Kantor Bupati-Danau Perintis.
3. Sampel yang diambil untuk pengujian adalah sebagai berikut:
 - Segmen 1, STA 0+750 dan STA 1+250
 - Segmen 3, STA 0+500 dan STA 1+000

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan tentang standar penggunaan bahan agregat dan bahan aspal yang dipakai dalam campuran aspal beton AC-BC.